

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Serang merupakan ibu kota dari Provinsi Banten yang memiliki jumlah penduduk cukup padat. Kepadatan penduduk ini memicu adanya peningkatan konsumsi masyarakat, semakin banyak tingkat konsumsi maka semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan sebagai output dari banyaknya jumlah konsumsi masyarakat di Kota Serang.

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) timbulan sampah di Kota Serang tiap tahunnya semakin meningkat. Di tahun 2019 timbulan sampahnya sebesar 190.440 ton, kemudian di tahun 2021 meningkat sebesar 209.672 ton.¹ Dengan terus bertambahnya timbulan sampah di Kota Serang maka bertambah pula permasalahan sampah khususnya permasalahan tentang pengelolaan sampah.

Selain itu terdapat permasalahan tentang pengangkutan sampah, di mana tidak semua sampah dapat diangkut ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang Ipiyanto "Kota Serang menghasilkan 800 ton per hari. Tapi, yang dibuang (terangkut) itu hanya 400 ton, 400 ton sampah tidak terangkut karena keterbatasan armada yang hanya memiliki 35 truk pengangkut" jelasnya. Lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan data lengkap jumlah produksi

¹“Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)” <https://sipsn.menlhk.go.id/>, diakses pada 05 November 2022, pukul 19.45

sampah, volume sampah terangkut dan persentase sampah yang terangkut di Kota Serang tahun 2017-2020.²

Tabel 1.1

Jumlah produksi, volume angkut dan persentase sampah terangkut per hari di Kota Serang tahun 2017-2020

Tahun	Jumlah produksi (ton/m³)	Volume sampah terangkut (ton/m³)	Persentase sampah terangkut (%)
2017	1666	620	37,2
2018	1684	875	51,96
2019	1702	1011	59,40
2020	1622	886	54,62

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa persentase sampah terangkut di Kota Serang pada tahun 2017-2020 masih rendah karena masih ada lebih dari 40% jumlah produksi sampah tiap harinya yang tidak terangkut menuju TPS maupun TPA. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui masih banyak permasalahan terkait dengan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Serang.

Sampah yang dihasilkan masyarakat sebagai output dari konsumsi seharusnya dapat dikelola dengan baik. Adapun tujuan pengelolaan sampah seperti yang tercantum pada pasal 3 Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah yaitu sampah didayagunakan sebagai salah satu sumber daya sehingga lingkungan sehat dan terjaga kelestariannya. Jika masyarakat dapat mengelola sampah dengan baik maka akan

²Ni'matullah, dkk, "Manajemen Pengelolaan Sampah di Kota Serang", *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol.10, No.4 (Mei 2022) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, h.537

tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, sampah juga dapat menjadi nilai jual jika dikelola dengan baik. Tetapi kenyataannya, masih banyak masyarakat yang menyepelekan hal tersebut. Jika kita perhatikan, masih banyak sampah-sampah yang berserakan sembarangan di pinggir jalan Kota Serang.

Dari penjelasan di atas masih banyak permasalahan sampah di Kota Serang, mulai dari permasalahan timbulan sampah yang tiap tahunnya semakin meningkat, permasalahan pengelolaan sampah, permasalahan pengangkutan sampah, dan permasalahan lainnya. Karena masih banyaknya permasalahan yang dihadapi. Maka pemerintah harus memiliki solusi terbaik dari setiap permasalahan tersebut. Pemerintah khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kota Serang memiliki banyak tugas dalam memberikan kebijakan-kebijakan serta dalam melakukan suatu gerakan dalam memberikan solusi terbaik dalam penyelesaian permasalahan ini. Namun bukan hanya pemerintah saja yang harus menyelesaikan permasalahan sampah ini, masyarakat juga harus ikut serta dalam membantu pemerintah mengatasi permasalahan ini.

Pada tahun 2020 hadirlah Bank Sampah Digital Kota Serang yang merupakan Lembaga pengelola sampah kering berbasis masyarakat dengan platform digital. Sistem Bank Sampah Digital mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk memilah dan menabung sampah bernilai ekonomi.³ Bank Sampah Digital Kota Serang memiliki nasabah yang banyak, tiap tahun ke tahun

³Tiara Ayu, dkk, "Bank Sampah Digital Kota Serang Sebagai Gerakan Lingkungan Berbasis Digital Movement", *International Journal of Demos*, Vol. 3, No. 2 (Agustus 2021), h.152

jumlahnya semakin meningkat. Dilansir dari instagram resminya, berikut data jumlah nasabah dari tahun 2020-2022.⁴

Tabel 1.2

Jumlah Nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Nasabah	Pertumbuhan
2020	1.372	-
2021	3.197	2.600
2022	3.322	722

Nasabah Bank Sampah Digital tersebar di banyak kelurahan, pada tahun 2022 jumlah titik yang pernah didampingi oleh Bank Sampah Digital adalah 183 titik di berbagai kelurahan di kota Serang, kabupaten Serang, dan kota Cilegon, serta *cafe*, lembaga, dan sekolah.⁵ Dengan kehadiran dan sistem Bank Sampah Digital diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Serang, serta diharapkan masyarakat akan lebih berdaya, lingkungan hidup semakin lestari, dan keuntungan ekonomi akan didapatkan oleh masyarakat secara langsung.

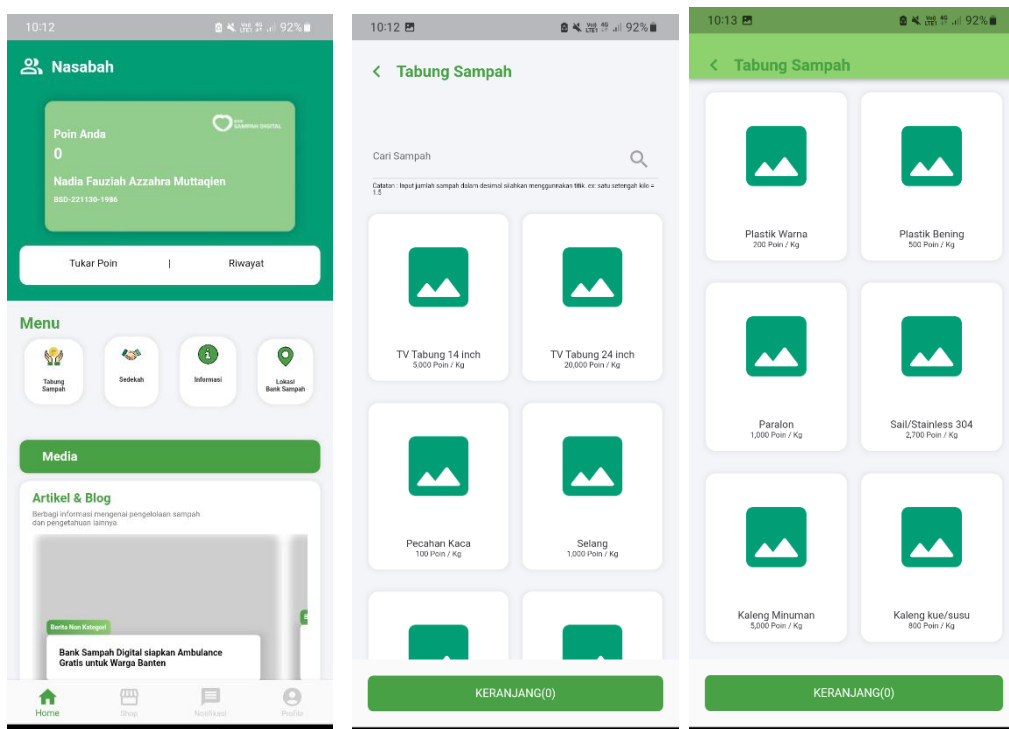
Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin berkembang pula. Maka dari itu, Bank Sampah juga harus menyesuaikan arus perkembangan zaman, dengan melakukan digitalisasi. Saat ini Bank Sampah Digital Kota Serang telah

⁴Bank Sampah Digital, @bank.sampahdigital, Januari 2023, https://www.instagram.com/p/CnHPLlgLFMT/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

⁵Bank Sampah Digital, @bank.sampahdigital, Januari 2023, https://www.instagram.com/p/CnHPLlgLFMT/?utm_source=ig_web_copy_link&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

memiliki aplikasi yang memudahkan nasabahnya untuk menukarkan sampahnya dengan uang atau yang lainnya. Berikut gambaran aplikasinya.

Gambar 1.1 Aplikasi Bank Sampah Digital Kota Serang



Dalam aplikasi tersebut nasabah yang sampahnya sudah ditimbang akan mendapatkan poin sesuai jumlah sampah mereka. Poin yang didapat akan otomatis masuk ke aplikasi, poin tersebut dapat ditukarkan melalui aplikasi dengan memilih *tools* tabungan sampah pada menu utama, setelah itu akan muncul berbagai pilihan produk yang bisa ditukarkan dengan poin dan nasabah bebas memilihnya.

Bank Sampah Digital Kota Serang sebagai bank sampah induk di Kota Serang, menjadi bank sampah percontohan,

beberapa aspek harus dibina dan dikembangkan. Aplikasi Bank Sampah Digital menjadi bentuk nyata dari pelayanan dalam dimensi *Tangibles* (bukti langsung). Dengan aplikasi tersebut, diharapkan dapat mempermudah nasabah melakukan proses transaksi dan pembukuan tabungan sampah.

Bank sampah harus memerhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi minat menabung nasabah. Minat menabung salah satunya dipengaruhi oleh pelayanan yang baik, dengan tersedianya pelayanan yang baik maka nasabah cepat mengerti dan memahami produk-produk yang ditawarkan di bank sampah, salah satunya produk tabungan sampah.

Dalam penelitian Iqbal Ikhsan (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan bank sampah berbasis aplikasi terhadap minat menabung masyarakat sebesar 6,1 %.⁶

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis berkeinginan meneliti dan membahas tentang “**Pengaruh Aplikasi Bank Sampah Digital Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang)**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Timbulan sampah di Kota Serang setiap tahunnya terus meningkat.
2. Tingkat pengelolaan sampah di Kota Serang masih rendah.

⁶Iqbal Ikhsan, *Pengaruh Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Aplikasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat (Studi kasus: Nasabah Dompot Sampah Kota Depok)*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021, h. 100

3. Rendahnya minat menabung sampah masyarakat.
4. Masih sedikitnya Bank Sampah di Banten yang memanfaatkan teknologi dalam transaksi nasabah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Fokus penelitian ini mengenai pengaruh aplikasi Bank Sampah Digital terhadap minat menabung.
2. Bank Sampah Digital yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Sampah Digital Kota Serang.
3. Data yang diteliti dibatasi pada data bulan Januari 2020-Desember 2022.

D. Rumusan Masalah

Dari Batasan masalah di atas, agar mempermudah melakukan penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Aplikasi Bank Sampah Digital berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang?
2. Seberapa besar pengaruh Aplikasi Bank Sampah Digital terhadap minat menabung nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah aplikasi Bank Sampah Digital berpengaruh terhadap minat menabung nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi Bank Sampah Digital terhadap minat menabung nasabah Bank Sampah Digital Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan informasi dalam bidang pengelolaan bank sampah berbasis aplikasi dan konsep menabung sampah di bank sampah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan akan dapat sebagai alternatif jika melakukan hal yang berhubungan dengan aplikasi bank sampah dan minat menabung. Selain itu, hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

b. Bagi Bank Sampah

Penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan dan referensi tambahan dalam rangka meningkatkan minat nasabah menabung.

c. Bagi Pemerintah Kota Serang

Penelitian ini akan dapat memberikan pengetahuan untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Kota Serang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi referensi dan dapat dikembangkan lebih luas lagi dari mulai penambahan variabel maupun pembahasan bagi penelitian selanjutnya.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sebuah referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 6 penelitian yang relevan dengan judul peneliti, berikut dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.3

Persamaan dan Perbedaan Terhadap Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1	Iqbal Ikhsan ⁷	Variabel independent	Objek penelitian	Terdapat pengaruh pengelolaan bank sampah berbasis aplikasi terhadap minat menabung masyarakat
2	Kery Utami ⁸	Variabel independent	Metode penelitian	Masyarakat menyambut baik perencanaan bank sampah digital guna memudahkan pencatatan tabungan sampah di era

⁷Iqbal Ikhsan, "Pengaruh Pengelolaan Bank Sampah...", h.100

⁸Kery Utami, dkk, "Analisis Perencanaan Aplikasi Bank Sampah Digital Studi Kasus pada Bank Sampah Solusi Hijau", *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, Vol.7 No.1 (2022) Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta, h.47.

				digital ini.
3	Fifi Ariska ⁹	Variabel dependen	Objek penelitian	Layanan mobile banking berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung pada UUS BTN Medan Juanda.
4	Tiara Ayu ¹⁰	Variabel independent dan subjek penelitian	Metode penelitian	Bank Sampah Digital hadir untuk memberikan manfaat di bidang lingkungan berbasis digital tentang pengelolaan sampah.
5	Aldy Wirawan ¹¹	Variabel independen dan teknik pengumpulan data	Metode penelitian	Variabel pelayanan pengelola berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah bank sampah. Adapun aspek pelayanannya yaitu, daya tanggap, empati, jaminan, dan kehandalan pelayanan
6	Akhmad	Variabel	Teknik analisis	Kualitas pelayanan (X2)

⁹Fifi Ariska, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Masyarakat Menabung Pada UUS Btm Medan Juanda*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2019, h. 100

¹⁰Tiara Ayu, dkk, "Bank Sampah Digital...", h. 159

¹¹Aldy Wirawan, dkk, "Pengaruh Pelayanan Pengelola Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Sampah", *Jurnal Entrepreneur dan Manajemen Sains (JEMS)*, Vol.4 No.1 (1 Januari 2023), Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, h.16

	Sobirin ¹²	dependen dan metode penelitian	data	secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa UINSI menjadi nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda.
--	-----------------------	--------------------------------	------	---

H. Kerangka Pemikiran

Sudah sama-sama kita ketahui bahwa di Kota Serang masih terdapat banyak permasalahan terkait sampah. Maka dari itu, hadirilah Bank Sampah Digital Kota Serang untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

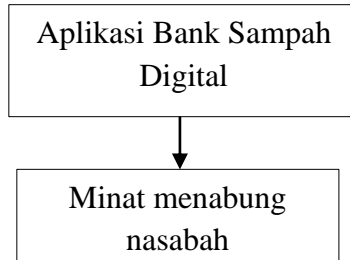
Bank Sampah Digital Kota Serang bukanlah bank sampah biasa, melainkan merupakan bank sampah yang berbasis pada teknologi dan digitalisasi. Salah satu programnya yaitu tabungan sampah melalui aplikasi yang telah dibuat. Nasabah yang tergabung dalam program tersebut dapat menukarkan sampah yang mereka miliki dengan uang, emas, sembako, dan lain sebagainya.

Aplikasi Bank Sampah Digital merupakan salah satu bentuk dari pelayanan yang juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat menabung. Semakin baik pelayanan Bank Sampah Digital Kota Serang kepada nasabah, maka akan semakin baik juga kepuasan nasabah, dengan begitu pelayanan yang baik dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap kegiatan

¹²Akhmad Shabirin, dkk, "Pengaruh Motivasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Mahasiswa UINSI Menjadi Nasabah Bank Sampah Syariah di UINSI Samarinda", *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*, Vol.2 No.2 (Desember 2022), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, h.139

menabung, tidak hanya menabung sampah, tetapi juga segala bentuk aktivitas menabung .

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



I. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang *pertama*, deskripsi teoritis yang meliputi: Aplikasi Bank Sampah Digital dan minat menabung.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, variabel penelitian, serta operasi variabel penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub bab tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.